

Daily Research

26 Januari 2023

Statistics 25 Januari 2023

IHSG	6826	-30.92	-0.45%
DJIA	33743	+9.88	+0.03%
S&P 500	4016	-0.73	-0.02%
Nasdaq	11313	-20.92	-0.18%
DAX	15081	-11.47	-0.08%
FTSE 100	7744	-12.49	-0.16%
CAC 40	7043	+6.60	+0.09%
Nikkei	27395	+95.80	+0.35%
HSI	22044	+393.67	+1.82%
Shanghai	3264	+24.53	+0.76%
KOSPI	2428	+33.31	+1.39%
Gold	1964	+11.80	+0.60%
Nikel	29206	+424.00	+1.47%
Copper	4.2607	-0.0015	-0.04%
WTI Oil	80.50	+0.08	+0.10%
Coal Feb	284.75	-29.75	-10.45%
Coal Mar	243.00	-33.40	-12.08%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 23 Januari 2023

-

Selasa 24 Desember 2022

German Manufacturing PMI
UK Manufacturing PMI

Rabu 25 Desember 2022

US Crude Oil Inventories
BoC Monetray Policy

Kamis 26 Desember 2022

US GDP
Initial Job Claims

Jumat 27 Desember 2022

-

Profindo Research 26 Januari 2023

Bursa Saham Amerika bergerak datar Rabu (25/1) saham Microsoft rebound dari level terendahnya dan sector keuangan mengalami keuntungan. Disisi lain investor terus mencerna hasil kuartalan menjelang hasil inflasi yang akan dirilis pada kamis ini.

DJIA+0.03%, S&P500 -0.02%, Nasdaq -0.18%

Bursa Eropa ditutup melemah pada Rabu (25/1) investor masih memperhatikan pendapatan perusahaan dan mengamati data ekonomi terbaru dari Jerman sebagai ekonomi terbesar di Eropa.

Dax -0.08%, FTSE 100 -0.16%, CAC40 -0.09%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Rabu (25/1) memanasnya inflasi di beberapa kawasan Asia-Pasifik membuat indeks regional sedikit berkontraksi. Inflasi di Australia kembali naik menjadi 7,8% yang sebelumnya 7,3%. Hal ini diharapkan akan menjadi puncak dari inflasi di negara tersebut.

Nikkei +0.35%, HSI +0.00%, Shanghai +0.00%, Kospi +1.39%

Harga emas menguat di level \$1964 pada Rabu (25/1) ditengah terus melemahnya Dollar Amerika dan penantian data ekonomi AS. Harga minyak WTI flat pada Rabu (25/1) setelah peningkatan yang lebih rendah dari perkiraan cadangan persediaan minyak AS.

Gold +0.60%, WTI Oil +0.39%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 25 Januari 2023 ditutup pada level 6829 melemah sebesar 0.45%. IHSG pada perdagangan kemarin tidak mampu untuk masuk ke dalam zona hijau dan bertahan di zona merah sejak pembukaan pasar. Nampaknya IHSG mulai membentuk swing high baru setelah mendekati area resisten. Transaksi IHSG sebesar 7.39 T, asing net buy 1.8 T. Sektor energi menjadi pemberat bagi pergerakan IHSG. Pada perdagangan Kamis 26 Januari 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ASSA, WIKA, EMTK, PNLF, SMDR, AVIA.**

Profindo Technical Analysis 26 Januari 2023

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 845 menguat 9.74%. Secara teknikal ASSA telah menyentuh resisten minor dan secara trend masih dalam kondisi yang bearish. Bisa pertimbangan untuk take profit terlebih dahulu.

Sell on strength
Target Price 855

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
 (WIKA)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 685 menguat 3.01%. Secara teknikal WIKA saat ini berada pada level support kuatnya dan berpotensi rebound dari level tersebut. Volume meningkat dan stochastic masih naik.

BUY
Target Price 730
Stoploss <665

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
 (EMTK)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 1080 menguat 1.41%. Secara teknikal EMTK telah break dari area basenya dan saat ini sedang koreksi menuju resisten 1150. Stochastic mengarah ke atas, masih ada momentum untuk kenaikan.

BUY
Target Price 1150
Stoploss <1040

**PT Panin Financial Tbk
 (PNLF)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 408 menguat 16.57%. Secara teknikal PNLF berhasil menutup dua gap yang terbuka di level 350 dan 400. Stochastic overbought dan terjadi peningkatan volume, pertimbangkan untuk sell terlebih dahulu.

**Sell on strength
 Target Price 410**

**PT Samudra Indonesia Tbk
 (SMDR)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 2170 menguat 8.77%. Secara teknikal SMDR telah menyentuh resisten berpotensi terjadi koreksi setelah menyentuh resistennya dan Stochastic berada pada area overbought.

**Sell on strength
 Target Price 2200**

**PT Avia Avian Tbk
 (AVIA)**



Pada perdagangan 25 Januari ditutup pada level 670 menguat 0.75%. Secara teknikal AVIA tertahan oleh resisten kuat dan terjadi pullback. Ada potensi akan break resisten, saat ini sedang membentuk base.

**BUY
 Target Price 690
 Stoploss <655**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).